



**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE *RISK
BASED BANK RATING* (RBBR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK**

**(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh :

MELLYN ARINDA VERANITA

NPM 21701081137



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2021

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode *risk based bank rating* (RBBR) terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profil risiko yang diprosikan dengan *non performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR), *good corporate governance* (GCG), *earnings* yang diprosikan dengan *net interest margin* (NIM) dan *capital* yang diprosikan dengan *capital adequacy ratio* (CAR). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini ada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 dengan jumlah 43 perusahaan dan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa *non performing loan* (NPL) dan *net interest margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *loan to deposit ratio* (LDR), *good corporate governance* (GCG) dan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

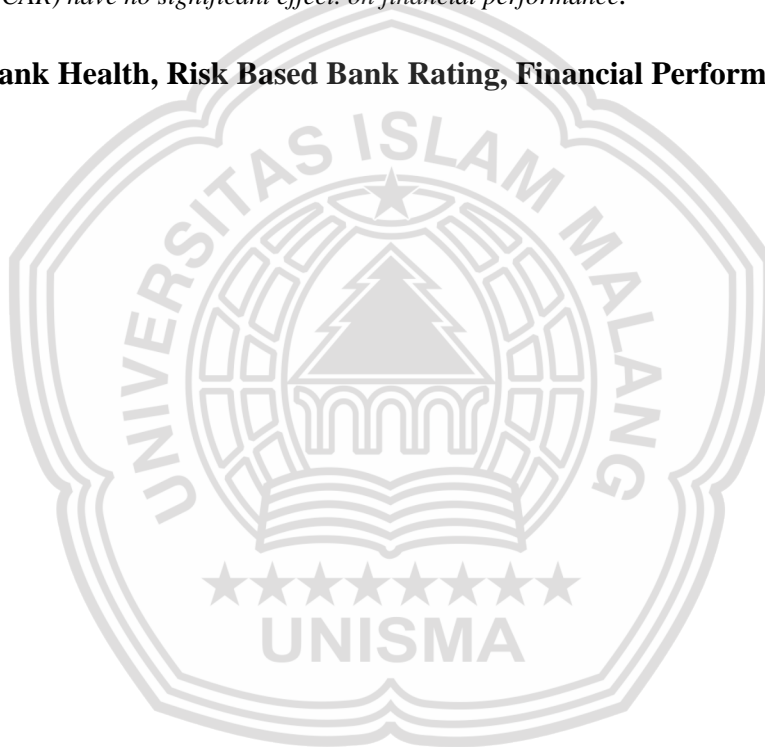
Kata Kunci : Kesehatan Bank, Risk Based Bank Rating, Kinerja keuangan.



ABSTRACT

This study aims to know the impact of the bank's health level with the risk based bank rating (RBBR) on financial performance at the public bank listed on the IDX for the period 2017-2019. The independent variables in this study are the risk profile proxied by non-performing loans (NPL), and loan to deposit ratio (LDR), good corporate governance (GCG), earnings proxied by net interest margin (NIM) and capital as proxied by capital adequacy ratio (CAR). While the dependent variable in this study is financial performance which is proxied by return on assets (ROA). The population in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019 with a total of 43 companies and the sample of this study used a purposive sampling technique so that a total sample of 33 companies was obtained. Based on the test results, it can be concluded that non-performing loan (NPL) and net interest margin (NIM) have a significant effect on financial performance, while loan to deposit ratio (LDR), good corporate governance (GCG) and capital adequacy ratio (CAR) have no significant effect. on financial performance.

Keywords: Bank Health, Risk Based Bank Rating, Financial Performance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kasmir (2013) Bank ialah institusi keuangan yang memudahkan masyarakat untuk menyimpan dana, memerlukan dana, kegiatan bisnisnya bergerak di bidang keuangan. Di Indonesia industri perbankan pun sangatlah penting. Bank adalah lembaga yang mempunyai peran menjadi mediator keuangan untuk pihak penyedia dana menggunakan pihak yang membutuhkan dana serta mempunyai peran dalam memperlancar kegiatan pembayaran (Kusumawardani 2014). Landasan terpenting dari aktivitas perbankan adalah kepercayaan baik dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Masyarakat akan terdorong menitipkan dana pada bank bila adanya faktor keyakinan (Irwan 2010).

Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena kinerja keuangan menggambarkan bagaimana manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan yaitu analisis yang memiliki tujuan untuk memahami sejauh mana suatu perusahaan mempraktikkan dan menggunakan anggaran penerapan keuangan dengan benar. Evaluasi kinerja keuangan sangatlah berarti bagi bank, sebab penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai apakah bank dapat dikatakan sehat atau tidak. Bank harus selalu menjaga kinerja keuangannya agar selalu dalam kondisi sehat. Apabila bank tidak sehat maka berpotensi mengalami kebangkrutan. Bank dikatakan tidak sehat apabila debitur tidak

mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. Selain itu adanya kesulitan nasabah dalam melakukan penarikan dana.

Berikut ini gambaran kinerja bank dalam kurun waktu tiga tahun yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) per desember 2019 :

Tabel 1.1 Gambaran kinerja bank umum periode tahun 2017-2019

Indikator Kinerja	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
CAR	26,47	26,28	25,44
ROA	1,57	1,54	1,42
BOPO	86,33	86,21	88,32
NIM	5,14	5,08	4,81
LDR	91,22	94,03	86,59

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia 2019.

Rasio CAR turun pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 tercatat 26,47% mengalami penurunan sampai tahun 2019 yang tercatat sebesar 25,44%. Meskipun mengalami penurunan, namun bank masih dalam kondisi sangat sehat. Sebab nilai CAR berada diatas 8%. Kesimpulannya bank mempunyai kemampuan yang baik dalam menghadapi kemungkinan resiko kerugian.

Rasio ROA juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 tercatat 1,57% mengalami penurunan sampai tahun 2019 yang tercatat sebesar 1,42%. Meskipun mengalami penurunan namun bank umum masih dikategorikan sehat. Kesimpulannya bank mempunyai kinerja keuangan yang baik untuk menciptakan laba.

Rasio BOPO tahun 2019 mendapatkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019 rasio BOPO tercatat sebesar 88,32% Sedangkan tahun 2018 tercatat sebesar 86,21%. Artinya bank kurang efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebab nilai BOPO berada diatas 85%.

Pada tahun 2019 rasio NIM mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019 rasio NIM tercatat sebesar 4,81% sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,08%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bank umum dikategorikan sangat sehat. Dimana nilai rasio NIM berada diatas 3%. Bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aktiva produktifnya

Tahun 2019 rasio LDR mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 rasio LDR tercatat sebesar 86,59% sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar 94,03%. Bank dapat dikategorikan sehat, sebab rasio LDR bank berada diantara 78% sampai 100%. Hal ini menunjukkan bank memiliki kemampuan likuiditas yang baik.

Kesehatan bank bisa dicermati berdasarkan kinerja keuangan bank tersebut. Apabila bank dikatakan kurang sehat atau tidak sehat akan berdampak pada *stakeholders*. Kinerja keuangan suatu bank biasanya diukur dari tingkat keuntungan yang dihasilkannya. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank biasanya diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2015:329) *Return On Asset* merupakan ukuran kesanggupan bank saat menggunakan sumber daya atau aset perusahaan untuk menghasilkan laba.

Kesehatan bank adalah evaluasi terhadap keadaan bank pada jangka waktu tertentu berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Bank harus senantiasa menjaga kesehatan bank agar dapat menjaga kepercayaan nasabah, menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, agar arus pembayaran berjalan

lancar, serta dapat melaksanakan berbagai kebijakan yang berbasis pemerintah khususnya kebijakan moneter (Pramana dan Artini 2016).

Penilaian kesehatan bank penting bagi masyarakat pengguna jasa perbankan (nasabah), manajemen, serta Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas bank. Penilaian tingkat kesehatan bank perlu dilaksanakan dengan tujuan apakah bank itu sehat atau tidak. Bank dikatakan sehat apabila bank mempunyai kemampuan untuk menambah kinerja perusahaannya dan dapat melaksanakan fungsi-fungsi bank dengan baik. Bank dikatakan tidak sehat apabila bank memiliki kinerja yang buruk atau tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi dengan baik.

Untuk mengawasi kondisi kesehatan suatu bank, bank diharuskan membuat laporan secara rutin dan berkala mengenai aktivitas suatu periode. Penilaian ini bertujuan untuk menjaga kinerjanya dan melihat bank apakah dalam kondisi sehat, atau tidak sehingga dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat, lembaga lain atau modal sendiri.

Pada Tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia memperbaharui kebijakan tentang kesehatan bank dengan mengeluarkan peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/PBI/2011. Metode pematkhiran peraturan perbankan yang disusun oleh Bank Indonesia adalah pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Pendekatan RBBR ini menggunakan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*.

Riset ini mengkaji mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dengan menggunakan empat faktor penilaian yakni *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital*. Penilaian faktor profil risiko menggunakan resiko kredit dan likuiditas diukur dengan rasio NPL dan LDR. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan indikator yaitu pembobotan faktor-faktor penilaian GCG. Penilaian *Earnings* diukur dengan menggunakan rasio NIM dan BOPO. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM) dalam menilai faktor rentabilitas (*Earnings*). Alasannya adalah apabila bank dapat menjalankan tugasnya selaku penghubung antara pemilik dana dengan pengguna dana dengan baik maka tingkat keuntungan bank akan tercapai dengan baik. Dimana besarnya NIM dapat berpengaruh pada laba rugi bank yang akibatnya bisa mempengaruhi kinerja bank. NIM mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga dengan melihat kinerja bank dalam penyaluran kredit. Penilaian *Capital* diukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja Keuangan yang diprosikan dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ini mengambil judul “ **Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah profil risiko yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan (NIM)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance*, *Earning* yang yang diproksikan dengan rasio *Net Interest Margin (NIM)* dan *capital* yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 ?
2. Apakah profil risiko yang diproksikan dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 ?
3. Apakah profil risiko yang diproksikan dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 ?
4. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019?
5. Apakah *Earning* yang diproksikan dengan rasio *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 ?

6. Apakah *Capital* yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui apakah profil risiko yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan (NIM)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance*, *Earning* yang diproksikan dengan rasio *Net Interest Margin (NIM)* dan *capital* yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah profil risiko yang diproksikan dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah profil risiko yang diproksikan dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 .

4. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.
5. Untuk mengetahui apakah *earning* yang diproksikan dengan rasio *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 .
6. Untuk mengetahui apakah *capital* yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menambahkan pengetahuan tentang pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* terhadap kinerja keuangan bank, dan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang selama ini sudah didapat.
2. Dapat memberikan informasi serta dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Dapat dijadikan sebagai sarana penilaian atas kinerja keuangan lembaga perbankan selama tiga tahun terakhir

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil resiko yang diprosikan dengan rasio NPL, dan LDR, *Good Corporate Governance* (GCG), Earnings yang diprosikan dengan rasio NIM dan *Capital* yang diprosikan dengan rasio CAR berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Profil risiko yang diprosikan dengan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Profil risiko yang diprosikan dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

5. Earnings yang diproksikan dengan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
6. Capitals yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019.
2. Penelitian ini menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) dengan indikator yaitu NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR.

5.3 Saran

1. Setiap Bank diharapkan selalu menjaga kesehatannya, meningkatkan kinerjanya dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Selain itu bank diharuskan untuk selalu berhati-hati dalam penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan semakin banyak pembayaran kredit yang ditawarkan namun tidak diimbangi dengan pengelolaan kredit yang baik, maka semakin besar resiko kredit dan risiko likuiditas yang dapat mengakibatkan terganggunya kinerja bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama.. peneliti dapat menggunakan penelitian lebih dari 3 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmawi, Herman.2012. Manajemen Perbankan. Jakarta PT Bumi Aksara
- Fahmi Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit, CV. Alfabeta, Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia, 2016, Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko, Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.
- Irwan, L. N. (2010). Tinjauan terhadap fungsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi intermediasi perbankan nasional. *Trikonomika* volume 9, 96-104.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010), Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan ke-10. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir (2013) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Ed revisi) Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan . Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali pers.
- Kasmir 2015. Dasar-Dasar Perbankan. Edisis Revisi 2014. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty

Santoso, Totok Budi dan Nuritomo.2014 Bank dan Lembaga Keuangan Lain.
Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono (2014) Metode Penilaian Kuantitatif Kualitatif dan R&B Bandung.
Alfabeta CV

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Taswan, 2010. Manajemen Perbankan.Yogyakarta. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Wardiah, M.L.2013. Dasar-Dasar Perbankan. Bandung:CV Pustaka Setia.

Dokumen

Bank Indonesia (2004) Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004.

Bank Indonesia (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Bank Indonesia (2011) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 pada tanggal 25 oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank Indonesia, 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta:Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PERS)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK .03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Pernyataan Standar Akuntansi (revisi 2013) efektif 1 Januari 2015. IAI

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Jurnal

Dewi (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi* VOL 01, NO 03

Dewi, Ni Kartika dan Yadnyana 1 Ketut. 2019. Pengaruh Indikator Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 26:1075-1102.

Harun 2016 Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 4 No 1

Irfan, dkk (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Vol 11 No 1.

Kiswanto dan Purwanti, Asri. 2016 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 5 No 1 Hal 15-36.

- Kusumawardani, Angrawit. 2014. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec Pada PT. Bank Xxx Periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19 (3): 16-22.
- Pramana dan Artini. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Tbk. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (6): 3849-3978.
- Pratama (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *a Research Journal on Islamic Finance Vol 07 no 01*
- Saputra 2018. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Vol 4 No 02
- Sari Indah dan Dahar Reni 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan model Risk Based Bank Rating (RBBR) Vol X no 73.
- Setiawan, Andy. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return on Asset*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2):130-152
- Sheila dan Dharmastuti Christiana Fara. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap Kinerja Perbankan (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016.
- Welly, dan Hari Kurnia Krisna. 2018. Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. Volume 3 No 2.

Wulandari dan Purbawangsa (2019). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada LPD Kota Denpasar.

E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No 4

